

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA  
DI UPTD SD NEGERI 122384  
PEMATANGSIANTAR**

Melvin Melanthon Simanjuntak<sup>1\*</sup>, Esti Marlina Sirait<sup>2</sup>,  
Cintami Elisabet Situmorang<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>1\*</sup>[melvin.stak@gmail.com](mailto:melvin.stak@gmail.com) , <sup>2</sup>[estimarlina28@gmail.com](mailto:estimarlina28@gmail.com)

<sup>3</sup>[situmorangcintami@gmail.com](mailto:situmorangcintami@gmail.com)

*Corresponding author\**

**ABSTRACT**

*This study aims to identify the effect of the Example Non Example learning model on students' learning outcomes in Grade V at UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar in the 2025/2026 academic year. The research approach used is quantitative with a Pre-Experimental design, specifically the One Group Pretest-Posttest Design. The research sample consisted of all 20 Grade V students of UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. Data were collected through a multiple-choice test consisting of 20 items, which had previously undergone validation, reliability testing, item discrimination analysis, and difficulty level assessment. The data were analyzed using the score improvement test (N-Gain). The results showed that the students' average pretest score was 45.5 with a mastery level of 10%, which then increased to 87 with a mastery level of 90% in the posttest. The average N-Gain score of 0.7831 indicated a high improvement category, with a learning effectiveness of 78.31%. These findings indicate that the Example Non Example learning model had a significant effect on the learning outcomes of Grade V students in Pancasila Education.*

**Keywords:** *Example Non Example Model, Learning Outcomes, Pancasila Education*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran siswa kelas V di uptd sd negeri 122384 Pematangsiantar tahun ajaran 2025/2026. Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar yang berjumlah 20 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan berganda sebanyak 20 butir soal yang sebelumnya telah melalui tahap validasi dan pengujian reliabilitas serta analisis daya pembeda dan tingkat kesulitan. Data dianalisis menggunakan uji peningkatan skor (*N-Gain*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor *pretest* siswa sebesar 45,5 dengan tingkat ketuntasan 10%, yang kemudian meningkat menjadi 87 dengan tingkat ketuntasan

mencapai 90 % pada *posttest*. Hasil Uji *N – Gain* rata-rata sebesar 0,7831 menunjukkan kategori peningkatan tinggi, dengan efektivitas pembelajaran sebesar 78,31%. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *N-Gain* terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

**Kata Kunci:** Model *Example Non Example*, Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta perkembangan dalam diri siswa yang mampu membina potensi diri anak. Dengan adanya Pendidikan akan menjadikan pengetahuan siswa menjadi lebih meluas, serta keterampilan siswa dalam masyarakat akan meningkat sama halnya dengan pengalaman belajar siswa akan lebih bertambah, pemikiran secara kritis, kreatif, logis dan kemampuan bekerja sama antar yang satu dengan yang lain sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi peserta didik.

Upaya peningkatan mutu pendidikan harus seiring dengan perbaikan proses pembelajaran. Jika upaya perbaikan pendidikan mencakup berbagai aspek pendidikan secara menyeluruh, maka perbaikan pembelajaran berfokus pada bagaimana merancang proses

pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, meliputi aspek spiritual, emosional, intelektual, dan sosial.

Pendidikan Pancasila adalah suatu mata pelajaran yang bertumpu pada pengembangan karakter warga yang baik. Pendidikan Pancasila merupakan bidang studi yang mewajibkan siswa untuk berpikir secara kritis. Dengan cara ini, tujuan dari pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat tercapai, yaitu menciptakan individu yang terampil, cerdas, dan memiliki karakter yang kuat.

Hasil belajar dapat dicapai melalui mempelajari berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai sarana untuk menumbuhkan dan mempertahankan nilai-nilai moral yang ada di Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 122384 Pematangsiantar

Tahun Ajaran 2025/2026, dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran di kelas masih monoton. Rendahnya variasi dalam model pembelajaran yang diterapkan, dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif karena hal tersebut kurang menarik perhatian siswa dan membuat siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran. Sehingga, saat siswa diberikan tes atau ujian, siswa tidak mampu menjawab soal dengan baik dan benar karena tidak mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah KKTP. Nilai ulangan bulanan siswa kelas V di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar masih cukup rendah. Dapat dilihat dari rata-rata siswa yang mencapai ketuntasan yaitu 7 orang dengan persentase 35%. Dengan kata lain, 13 siswa belum mencapai nilai yang ditetapkan, yang jumlahnya lebih dari setengah total siswa dengan persentase 65%. Situasi ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa secara keseluruhan masih kurang memuaskan.

Rendahnya jumlah ketuntasan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tersebut, dapat mengindikasikan urgensi evaluasi model pembelajaran supaya lebih beragam. Pemilihan model pembelajaran sangat bergantung pada sifat materi ajar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan model pembelajaran yang bervariasi, siswa dapat memperoleh informasi secara efektif dan mengembangkan berbagai keterampilan. Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengaktifkan pembelajaran dalam kelas adalah dengan model pembelajaran *Example Non Example*. Model pembelajaran *Example Non Example* merupakan suatu model pembelajaran yang membantu pemahaman siswa terhadap permasalahan disekitarnya melalui proses menganalisis gambar berisi kasus masalah yang sesuai dengan materi belajar Ndun. Y. E (2020:45) Dengan mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* diharapkan dalam pembelajaran tersebut tidak monoton dan membosankan,

sehingga siswa dapat aktif di dalam kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar T.A 2024/2025.”

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2015:13-14) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Expriment Design* yang disesuaikan dengan keterbatasan sampel yang akan diteliti. Rancangan penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest* penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu pretest yang dilakukan pada awal sebelum melakukan perlakuan (*treatment*). *Pretest* dilakukan untuk

mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian setelah hasil pretest diperoleh, selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) kepada siswa, perlakuan yang diberikan adalah penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* memperlihatkan sejauh mana pengaruh dari penggunaan *Example Non Example* dalam pembelajaran yang dibuktikan dari peningkatan nilai yang diperoleh oleh siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 122384 Pematangsiantar yang berjumlah 20 siswa. Dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan *sampling jenuh*. sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini adalah kelas V terdiri dari 20 siswa.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (*Pre-experimental*) yang berdesain *one group pretest posttest* yang dilakukan UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar, tepatnya di semester ganjil. Sampel yang

digunakan merupakan siswa kelas V UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian berbentuk tes pilihan berganda dengan jawaban empat opsi yang berjumlah 25 soal. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen soal diuji coba secara empiris kepada siswa di luar sampel penelitian. Uji Instrumen dilakukan pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 124401 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 20 orang. Setelah instrumen diuji, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian. Pada awalnya, diberikan *pretest* kepada seluruh siswa sebagai alat ukur pemahaman awal siswa sebelum diberikannya *treatment*. Setelah itu, diberlangsungkan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Keberagaman Budaya Indonesiaku. Pembelajaran divariasikan dengan pemberian *treatment* dengan menerapkan model pembelajaran *Example Non Example*. Setelah diberikannya *treatment*, diberikan *posttest* kepada seluruh siswa sebagai alat ukur pemahaman akhir siswa setelah diberikannya perlakuan.

Hasil *pretest* yang telah dilakukan menunjukkan, bahwa nilai rata-rata kelas V SD Negeri 122384 Pematangsiantar, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 45,5 dengan presentase 45,5% % dalam kategori tidak baik. Hasil nilai total rata-rata *pretest* tersebut berada di bawah KKM 75 yang ditentukan sekolah.

Hasil *posttest* dilakukan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Example Non Example* yang menunjukkan, bahwa nilai rata-rata siswa kelas V SD Negeri 122384 Pematangsiantar, diperoleh nilai total rata-rata *posttest* sebesar 87 dengan presentase 87% dalam kategori kategori sangat baik, berarti bahwa sebagian besar siswa sudah menguasai pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi Keberagaman Budaya Indonesiaku. Hasil nilai total rata-rata *posttest* berada diatas nilai KKM 75 yang ditentukan oleh sekolah.

Hasil Uji *N – Gain* rata-rata sebesar 0,7831 menunjukkan kategori peningkatan tinggi, dengan efektivitas pembelajaran sebesar 78,31%. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *N-Gain* terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar

siswa kelas V pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

*Siswa'*, Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 3.2 (2020), 199 <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.25677>>

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Example Non Example* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar pada Tahun Ajaran 2025/2026 pada materi Keberagaman Budaya Indonesiaku. Berdasarkan hasil uji *N-Gain* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman dengan rata-rata skor *N-Gain* yang diperoleh adalah 0,78,31 juga rata-rata *N-Gain* Percent sebesar 78,31 %, sehingga tergolong dalam kategori tinggi.

Kuncoro. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Erlangga.

Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. Online. *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.pdf* diakses 9 Februari 2025.

Nasution, S. (2021). *Pendidikan dan Pembelajaran: Teori hingga Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurgiansah, T. H. (2021). *Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 9(1). <https://ejournal.undiksha.c.id/index.php/JJPP>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adila Amalia, dkk. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Nilai Norma Kelas V di SD Negeri Tlogosari Kulon

Astawa, I Wayan Wira, Made Putra, and I.B Gede Surya Abadi, '*Pembelajaran PPKn Dengan Model VCT Bermuatan Nilai Karakter Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan*